

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Gambaran gaya kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah, yang terdiri dari 4 indikator yaitu: 1) Pengaruh Idealisme; 2) Motivasi Inspirasional; 3) Simulasi Intelektual; 4) Pertimbangan Pribadi; terdapat 3 indikator yang berada pada kategori cukup efektif yaitu indikator pengaruh idealisme, simulasi intelektual, dan pertimbangan pribadi. Satu indikator lainnya yaitu motivasi inspirasional berada pada kategori efektif. Hal tersebut membuktikan bahwa rata-rata setiap indikator dari gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah mencerminkan situasi yang cukup efektif. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator Motivasi Inspirasional memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan indikator Pertimbangan Pribadi memiliki tingkat persentase terendah.
2. Gambaran disiplin kerja guru SMK Pasundan 3 Bandung, yang diukur oleh 5 indikator yaitu: 1) Frekuensi Kehadiran; 2) Tingkat Kewaspadaan; 3) Ketaatan pada Standar Kerja; 4) Ketaatan pada Peraturan Kerja; 5) Etika Kerja. Dari kelima indikator tersebut kelima berada pada kategori tinggi. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator frekuensi kehadiran memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan indikator ketaatan pada standar kerja dan ketaatan pada peraturan kerja memiliki tingkat persentase yang terendah.

3. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang terdiri dari indikator pengaruh idealisme, motivasi inspirasional, simulasi intelektual, dan pertimbangan pribadi memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel disiplin kerja guru, dengan analisis korelasi berada pada kategori kuat.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Dalam penelitian ini Variabel X (gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah) memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup efektif. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah yaitu indikator pertimbangan pribadi. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah. Seharusnya kepala sekolah dapat memberi perhatian lebih terhadap kebutuhan guru sehingga dapat mendorong guru untuk berprestasi.
2. Variabel Y (disiplin kerja guru) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori yang tinggi. Pada variabel disiplin kerja guru ini indikator ketaatan pada standar kerja dan ketaatan pada peraturan kerja menunjukkan hasil yang rendah. Guru harus lebih memahami peraturan atau SOP kedisiplinan maupun peraturan yang dibuat oleh sekolah.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan disiplin kerja guru, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan disiplin kerja guru akan menjadi lebih luas lagi.